HERGÉ
KISAH PETUALANGAN
TINTIN
EKSPEDISI KE BULAN
252
INDIRA

HERGE

KISAH PETUALANGAN

TINTIN

EKSPEDISI KE BULAN

EKSPEDISI KE BULAN

Hati-hati!
GRRR
!
?
Snowy!...Sini, Snowy!
DING DING DING
?
Benar juga...Tidak ada apa². Ada apa Nestor?
Telegram untuk tuan.
Untuk saya? Siapa yang tahu saya sudah pulang?
B
KANTOR POS
TELEGRAM LUAR NEGERI
KAPTEN HADDOCK MARLINSPIKE HALL MARLINSHIRE
KLOW 31 28 1128
= SAYA DISYLDAVIA STOP HARAP MENYUSUL STOP BAWA TINTIN STOP KAWATKAN TANGGAL KEDATANGAN STOP KLAZDROJE 86 KLOW SALAM =
CALCULUS++
Syldavia!... Calculus ada di Syldavia!... Untuk apa dia kesana?
Aneh sekali...Kita diminta kesana... Bagaimana? Pergi?
Tentu!...Biarkan saja koper² ini, Nestor. Kita segera berangkat lagi.
Dua hari kemudian....
Sudah baca brosur tentang Syldavia ini?...Mereka mengeksport air murni. Negeri apaan tuh!...Hei, kamu kelihatan khawatir. Ada apa?
Mengapa dia tidak menulis surat pada kita?
Dia mengirim telegram. Sama saja, bukan?
Entahlah...Apa buktinya dia yang mengirim telegram itu?...Dan telepon yang misterius itu.... Mungkin kita dipancing untuk pergi dari rumah.
Setan laut, benar juga!... Saya tidak berpikir kesana!...Huh, ada² saja si Calculus itu!
?

Whisky anda, tuan....
Ah, terima kasih.

Stop! Jangan lakukan itu!
?

Saya tak mau setetespun dari air murni yang memuakkan itu dicampurkan dalam whisky saya!

Dua jam kemudian....

Kita akan segera mendarat di Klow....

Calculus menjemput kita tidak ya?
SYLDAIR

Saya tak melihatnya... Tapi telegram kita pasti sudah ia terima. Kita lihat saja nanti.... Itu douane; Ada yang harus kamu laporkan, Kapten?
Saya?... Tidak ada!

Ini apa?...Alkohol! Pajaknya tinggi, tuan. Orang Syldavia hanya minum air murni!

Pajaknya 875 khors! Sompret! Berapa tuh kalau dihitung dalam uang kita....
Aneh..Mana Calculus...?

Paspor anda, tuan².

Anda Kapten Haddock?... Dan dia Tintin?
Ya.

Teman anda..eh..tidak bisa datang...Dia kirim mobil ...Anda ikut saya...
Wah, Calculus mengirim mobil untuk kita! ...Baik benar!... O.K., kami ikut.

Bagaimana barang² kita?
Sudah dimobil, tuan.

Perhatikan dua orang itu...Mereka akan ke "Mammoth". Lihat, ZEPO telah menjemput mereka....

Wah, Calculus gaya ya sekarang?! Lengkap dengan supir dan kenek.
Mungkin....

Negeri yang indah sekali. Sayang penduduknya hanya suka minum air murni. Huh!... Hei, kenapa melihat kebelakang terus?

Saya memperhatikan mobil itu ... Kita diikuti terus dari airport.
Saya rasa mau ke Klow juga, seperti kita.

Mungkin... Pokoknya sebentar lagi kita sampai... Sudah masuk kota.

Hei! Apa ini? Ini bukan jalan ke Klow!
КЛОВ
KLOW
7,5

Pak supir, apa maksudnya ini semua? Kami mau dibawa kemana?
?
Sprodj!

Sprodj-mu! Kampret! Kita mau dibawa kemana? Katakan!
Sprodj, tuan. Teman anda disana...

ЮЕРХВЕН
ВЕРТЗРАГЗ
HATI²
PERBAIKKAN
JALAN

?

Sejuta kerbau dan kutu busuk! Kenapa tidak pelan², kampret!
Anda ajak saya bicara... jadi saya tidak lihat...

Dua jam kemudian....
Mobil itu masih mengikuti kita...

Alamnya semakin liar. Saya heran ....
Wah, ada apa lagi nih?

Kapten, lihat papan itu!
ФОРВОТЗЕН
ЗОНА
DAERAH
TERLARANG

Sompret, saya haus! Saya mau cari minum ... dan sekalian akan saya lihat mobil dibelakang kita itu mau apa.

Hält!... Ihn dzekhoujchz blaveh!

Apa? Begini ya caranya turis diperlakukan, dinegara peminum air murni yang bulukan ini?!
?

Topan badai, saya haus!... Haus! Mengerti?... Tidak?... Eh... I'm thirsty... J'ai soif.... Astaga!... Minum ... glug-glug.
Ah?.. Döszt?

Vladimir!... Eh! Vladimir! On fläsz Klowaswa vüh dzapeih... Eih döszt!...
Nah, mengerti juga akhirnya!....

Seribu juta topan badai! Air murni! Kamu kira saya mau minum cairan racun itu?!

?

Setan laut!.. Bajak bulukan!... Babon! Menamakan diri polisi, tapi buka botol saja tidak bisa!

Ayo Kapten, kita berangkat!

Dasar biang panu!
ФОРБОТЗ ЗОНА
DAERAH TERLARANG

Setengah jam kemudian...

BH 15
Kapten!.. Lihat! .... Ada helikopter!...

Topan badai! Mendarat dijalanan!... Hei, Sprodj, apa maksudnya itu?
Pemeriksaan, tuan.
Pemeriksaan lagi?
Güdd... Zrädjzmo... Zsälu endzoekhoszd.
Wah, baru sekali ini saya lihat ada pemeriksaan terbang... Buset!
B.H.15 calling Control... B.H.15 calling Control... Ekspedisi "Blue bell" telah melalui pemeriksaan... Semua beres...
Apa²an ini semua? Dimana kita, dan mau dibawa kemana?
Saya pun ingin tahu.
Lihat, ada rumah!... Hei, Sprodj, Calculus tinggal disana?
Ya, tuan...
Mimpi apa dia, bersarang ditempat seperti ini?.... Saya hampir... Astaga! Pemeriksaan lagi!
Topan badai! Ada apa dinegeri ini? Seperti ada perang saja!
Dan sekarang surat² kita dibawa babon itu! Mau diapakan?
P.C.I. calling Control ... P.C.I. calling Control... Ekspedisi "Blue bell" telah tiba ... Semua beres... Bukakan pintu...
Güdd!... Zrädjzmo!... Zsoegnounh dzoeteuïh ebb touhn...
Nah, semua beres. Kita bisa terus.
Güdd!
Setan laut! Apa yang terjadi? Kok langsung masuk garasi?.... Penyambutan yang aneh!
?
?
HERGE

Pintu garasi tertutup secara otomatis!
Dan didepan, pintu itu terbuka secara otomatis!
Silahkan turun, tuan².
SEKTOR A
Sampai juga akhir-nya!
Setan laut! Kenapa sih semua mobil begini! Setiap mau keluar pasti kepala benjol².
Tuan Tintin?... Saya adalah Frank Wolff, insinyur asisten Profesor Calculus.
oh, ya?
Perkenalkan... Tapi kalau boleh saya ingin tahu dimana kita, dan mengapa gangster² itu membuntuti kita terus....
Gangster? Bukan, Kapten, mereka adalah orang² ZEPO.
Zepo?... Makhluk apa zepo itu?
Profesor Calculus akan menerangkan semuanya nanti. Mari, ia menunggu anda.
Lantai lima. Kita naik lift saja..
Silahkan, tuan²....
?
WOOAH!
Oh, maaf, saya tidak melihat anjing anda.
1 2 3 4 5
Nah, disini...
Itu ruang kerja Profesor Calculus....
?
!
?

?
!
Ada apa? Siapa yang....
Oh, sahabat saya Kapten Haddock!
Maaf, saya lupa helm saya.... Ini model baru, dari bahan multiplex. Kami sedang menguji kekuatannya.
Percayalah, helm itu benar = kuat!
Helm multiplex?.... Untuk apa?
Bukan, bukan kaca... Multiplex... Kaca tidak mungkin sekuat ini.
Ya, tapi helm multiplex ini untuk apa?
Tentu, tentu... Tunggu sebentar .....
Apa katamu tadi?
Ah, anda memakai terompet telinga sekarang! Tapi mengapa tidak memakai alat pendengar yang kecil? Itu hampir tak tampak.
Ya, saya tahu maksudmu... Tapi itu untuk orang tuli... Sedangkan saya....
...hanya sedikit kurang pendengaran di kuping ini....
Nah, Tuan-Kurang-Pendengaran, sekarang saya minta jawaban: DIMANA KITA?
Mr. Wolff tidak mengatakannya?... Baik, akan saya terangkan....
Sementara itu, di Klow....
Pendeknya, belum banyak kemajuan. Kita tahu proyek Mammoth berjalan terus, tapi belum tahu sampai dimana.... Satu= nya informasi yang kita dapat adalah daftar nama orang=yang bekerja di Kantor Pusat Proyek... Agen K.27 memotret nya dengan mikrofilm. Lihat.
Wah, Baron, K27 cukup berhasil ....

Silahkan masuk. Akan saya tunjukkan sesuatu...

Nah, bagaimana pendapatmu?
Astaga, apa itu?!

Itu, Kapten, adalah baru sebagian saja dari Pusat Riset Atom di Sprodj.
Pusat Riset Atom, dinegeri liar ini?

Betul!...Empat tahun yang lalu, ditemukan sumber² Uranium yang kaya dipegunungan ini.. Maka pemerintah Syldavia segera mulai membangun sebuah Pusat Riset Atom...Tapi, mari kita duduk dulu.
Mau minum Kapten?

Ahli² nuklir didatangkan dari berbagai negara....Sudah tentu semua riset ini bertujuan baik...Tak ada maksud membuat bom² atom...Malahan, kami mencari jalan untuk melindungi dunia terhadap bahaya senjata² atom itu....

Lalu pemerintah Syldavia meminta saya bekerja disini. Saya ditempatkan dibidang yang paling saya kuasai, yakni diseksi Astronomis.....
Saya banyak dibantu oleh Frank Wolff, insinyur saya. Dan kini saya sedang menyelesaikan proyek pembuatan roket bertenaga atom, dengan tujuan mendarat di BULAN.

Ha! ha! ha! ha!... Di Bulan!... Si Calculus ke Bulan! Ha! ha! ha! ... Ada² saja!... Ke Bulan!... Bukan main!....

Ha! ha! ha!.. Bulan! ...Semudah itu!... Calculus ke Bulan! ....Bukannya jadi bulan² an?... Ha! ha! ha!

Oh! ho! ho!...Sakit perut saya!..Mau keBulan!...Serius lagi!...Paling bisa, Si Calculus!

Mari kita minum! Ha! ha! ha! Para penumpang keBulan, Silahkan naik bis!... Eh, Salah, roket!..Anda membawa penumpang, tentunya?

Tentu!..Kamu kira untuk apa saya minta kalian kesini?...
!?
!

Hah?... Apa?!.. Apa katamu tadi?

Saya?... Ke Bulan?!... Dengan kamu?... Topan badai!... Otakmu sudah kena radio-aktif ya! Enak saja! Menjebak orang seperti itu!... Ke Bulan?... Saya tak akan menginjak roket bulukan itu, mengerti?! Setan laut!... Amit²!

Oh, terima kasih Kapten!... Saya tahu kamu dapat Saya andalkan.

Selamat sore, tuan².

Ah, Mr. Baxter. Perkenalkan, ini Kapten Haddock. Dia entusias sekali. Katanya dia dan Tintin akan senang sekali ikut ke Bulan dengan saya.
Maaf, tapi saya...

Wah, Kapten. Saya ucapkan selamat! Profesor Calculus sudah bercerita tentang kehebatan anda. Rupanya ia tidak ber-lebih²an.
Mr. Baxter adalah Direktur Jendral disini.
Tapi Saya...

Ah, tak perlu rendah hati. Orang seperti anda jarang ditemukan. .. Sekali lagi saya ucapkan selamat.... Anda mendapat kesempatan untuk menjadi orang pertama di Bulan!

Selamat juga untuk anda. Dalam ekspedisi berbahaya itu, anda akan mewakili generasi muda dunia. Luar biasa....
Ya..eh..Tidak...eh...

Tapi hari sudah malam. Sebaiknya anda beristirahat dulu. Besok, Profesor akan mengantar anda berkeliling di Pusat Riset ini... Ini adalah pertama kali orang luar diizinkan masuk ... Anda tentu mengerti, kami harus ber-hati² sekali terhadap mata² dan sabotase.

Larut malam. Semua tenang. Penjaga berpatroli di-gang² yang sunyi...

Patroli 14 calling Control ... Semua beres...

Patroli ini agak ber-lebih²an.. Siapa yang mungkin bisa masuk kesini?

Astaga-naga!

Patroli 14 calling Kontrol ... Patroli 14 calling Kontrol .... Darurat! ... Ada asap tebal di gang Sektor H ... Segera Kirimkan regu pemadam!

Kontrol calling Pemadam ... Darurat! Ada asap tebal di gang Sektor H .

RRRING
RRRING
RRRING
RRRRRRRING

RRRRING
RRRRING
RRRRING
Zzzzz
Zzzzz
Zzzzz

RRRRRRING
Profesor! Bangun! ... Ada tanda bahaya! ...
Sudah pagi lagi?

Apa yang terjadi?
Kebakaran!
Wah, belum apa2 sudah begini!

Kelihatannya gawat ....
Semua keluar! ...

Oh, itu Profesor Calculus ...

Hallo Tintin. Huru-hara apa ini? ... Apa katamu?
?
!

Profesor, mengapa pipa Kapten anda pakai sebagai terompet telinga? ...
Pipa Kapten! ... PIPA KAPTEN!
?

Ya ampun, ini pipa Kapten! .. Pantas saja pendengaran saya kurang jelas ....

Didalam sini! Cepat gunakan foam!

Dasar Orang-utan rombengan! Kampret!

ZEPO cukup sibuk, karena ternyata ada kekuasaan asing yang berhasil mengetahui adanya rencana pembuatan roket ini... Tapi untung mereka hanya bisa menyabot kalau mempunyai kaki-tangan dalam Staf Inti kami... Dan itu tak perlu dikhawatirkan... Sekarang anda pakai saja pakaian dinas itu.

Itu reaktor atomnya. Terbuat dari balok2 grafit yang dilalui tabung2 aluminium. Tiang2 cadmium diatas itu dimasukkan dalam container yang dilapisi dinding yang tebal dan keras. Pipa2 besar itu mengalirkan air untuk mendinginkan seluruh instalasi.

Menakjubkan!.... Luar biasa!
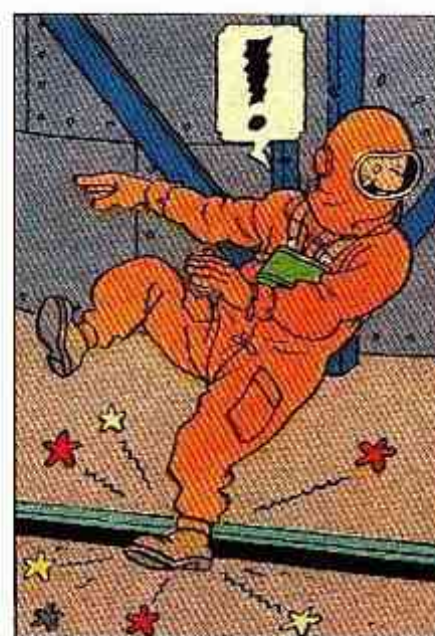
Anda tidak merasa sakit?...
Sakit?... Oh, sama sekali tidak!

Bagus... Nah, kembali pada reaktor: Kini mereka sedang memasukkan sebuah lempengan uranium, yang mengandung 99% U.238, dan hanya 1% U.235 yang radio-aktif. Lalu apa yang terjadi dengan uranium didalam reaktor itu?

Begini... Pembelahan atom U.235 melepaskan dua atau tiga neutron. Satu neutron akan ditarik oleh sebuah atom U.238, yang kemudian menjadi plutonium.... Tapi kedua neutron yang lain?... Kemana mereka?....
Aduh, iya... Kemana ya?....

Tertahan oleh grafit disekelilingnya, mereka terus melintasi reaktor, dan akhirnya membentur salah satu atom U.235, yang kemudian membelah dan menghasilkan lagi dua atau tiga neutron.... Anda mengerti?
Tentu!.. Anak kecil juga bisa...

Tapi proses ini harus dikontrol. Berkat tiang² cadmium, yang menyerap sebagian dari neutron² itu, kami dapat mengatur kerja reaktor atom.
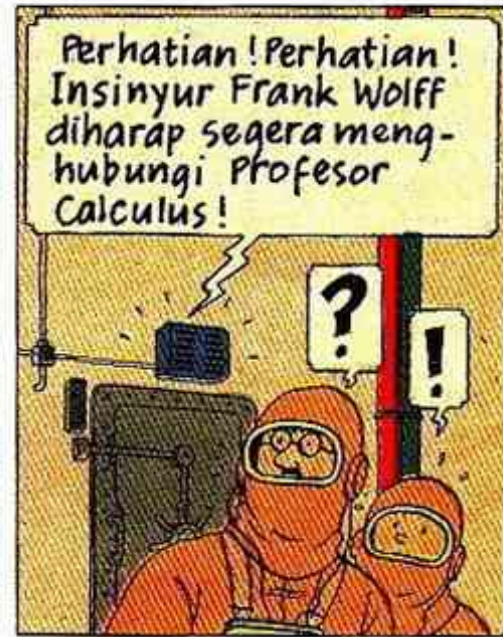
Perhatian! Perhatian! Insinyur Frank Wolff diharap segera menghubungi Profesor Calculus!
?
!

Cepat! Pasti ada yang tidak beres!

Hallo!... Hallo!... Profesor Calculus?... Ini Frank Wolff... Apa?. Gambar rencana kerja?... Hilang? ... Baik, kami segera kesana.
?

Anda dengar?... Gambar² rencana roket percobaan... Kemarin malam profesor Calculus memasukkannya ke lemari besi.... Pagi² sudah hilang! Padahal hanya tiga orang yang tahu nomor kombinasinya. Mr. Baxter, Profesor Calculus, dan saya sendiri... Cepat kita kesana....
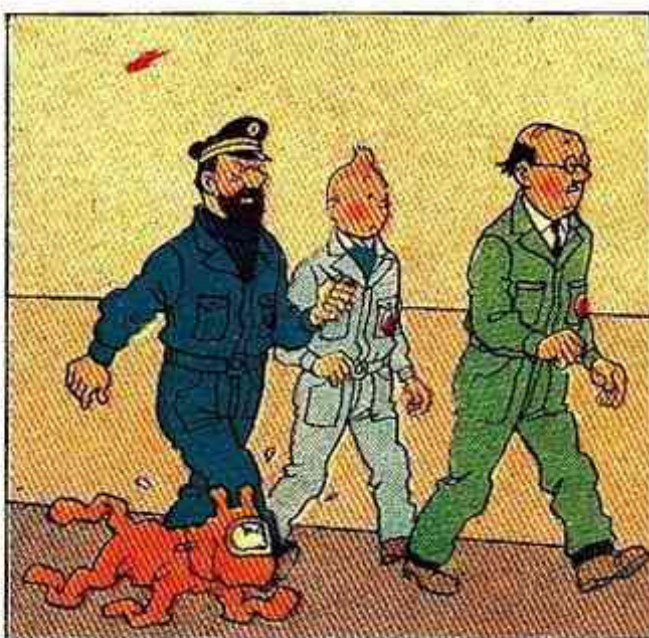
Sampai kapan saya harus memakai baju badut ini?

Beberapa menit kemudian....
...dan tadi pagi, ketika saya membuka lemari besi, yang saya temukan hanya koran² tua ini....
?

Syukur tidak hilang! Ini adalah gambar rencana roket percobaan yang sedang dibangun, sebagai model bagi roket besar yang akan membawa kita ke Bulan. Mari, saya tunjukkan.

... dan memotret belahan lain itu, yang tak akan pernah bisa terlihat dari Bumi.
Ini akan merupakan penemuan astronomis yang hebat. Tapi tujuan kami bukan hanya itu. Roket percobaan ini, yang kami namakan X-FLR6....

Lihat, itulah X-FLR6...
STOP

Satu minggu berlalu. Suatu malam.....

Hallo Control!... Radar disini! Darurat!.. Pesawat terbang dari Selatan memasuki Daerah Terlarang!

Perhatian!... Darurat!.. Pesawat terbang memasuki Daerah Terlarang... Pasukan pertahanan harap siap ditempat!

Kontrol Sprodj pada pesawat terbang.. Anda menerima kami?... Anda memasuki Daerah Terlarang ... Harap segera keluar kembali!

Mereka melihat kita!... Kita disuruh keluar!
Jangan dijawab; Kita belum sampai ke tujuan kita.

Kontrol Sprodj pada pesawat terbang.. Kalau anda tidak segera keluar kami terpaksa me-nembak!

Wah, katanya mereka akan menem-bak!
Jawab secara kabur, supaya mereka mengira kita dalam kesulitan...

... pesawat ...F ...R... terima... kehilang .... tolong... posisi kami...

Tampaknya kesasar. Radio mereka rusak; mereka mencoba menjawab. Bagaimana?

Nah, disini! Loncat!

Radar pada Kontrol!... Mereka menerjunkan tiga orang!

Kontrol disini! ... Perintahkan pasukan A-A menembak!

BUM BUM BUM
Astaga, rupanya bukan mimpi!

SIUUUUUT
Wah, itu bunyi peluru kendali jatuh!

Zzzzzz... Zzzzzz..

BANG

Ya ampun! Meledaknya dikamar Profesor! Saya harus segera kesana!
?

Siapa itu? Ada yang mengetuk?

Keesokan paginya....
Perhatian! Semua pegawai golongan A diharap segera keruang kerja Mr. Baxter. Penting!
Golongan A?... Itu'kan kita!
Ya! Mari kesana!

Saudara², semalam terjadi peristiwa mengkhawatirkan: Sebuah pesawat memasuki Daerah Terlarang, lolos dari tembakan, dan menurunkan tiga orang penerjun. Yang satu ditemukan tewas tadi pagi, ternyata payungnya tak membuka. Ia membawa bekal, senjata, dan peralatan radio. Tapi tak ada surat² pengenal...

Yang dua orang lagi belum berhasil ditangkap. Namun pencarian berjalan terus, dan kami pasti berhasil. Sementara itu, saya harapkan saudara² untuk turut membantu....

Pembantu?... Kita sedang kekurangan pelayan ya?
?

...dan saya tekankan agar kita semua waspada. Kejadian semalam membuktikan bahwa penjagaan kita masih kurang ketat.

Sekian, terima kasih... Ehm, saya masih ingin bicara dengan Team X-FLR6....

Mungkin terompet-telinga anda macet.
Ah bukan... Terompet telinga saya macet!

Ooh, ada kapurnya...bekas ledakan tadi malam.. Wah, tidak mau keluar...

Coba, kalau saya kocok....
Profesor, apa yang anda lakukan?

OH!
Topan badai! Bukan saya yang kena kali ini! Ajaib!
!

Oh, maaf....
Tidak apa²!

Maaf, ada telepon...
RRRRING

Hallo...Ya...Apa?.. Kedua penerjun itu tertangkap? Bagus!...Orang Yunani?... Aneh. Bawa mereka kemari, segera!

Beberapa menit kemudian.
...Kalian talah sangkap...eh, maksud saya ...
Diam!
TOK TOK TOK

Tepatnya: Salah tangkap!
Ini mereka, tuan.
?
Ini dia! Pemunculan sensasionil Thomson bersaudara!

Komedi sudah berakhir, sobat ... Coba anda jelaskan maksud seragam ondel² itu! ....
Seragam ondel² ?! Ini kan pakaian nasional Syldavia! Masa anda sebut seragam ondel² ?!
Itu?...Pakaian nasional Syldavia?...Jangan main²! Masa anda tidak tahu itu pakaian Yunani?!
Yunani?...Lho, kita 'kan memesan pakaian Syldavia?!
'Kan sudah saya bilang! Penjahit itu memang kelihatannya tolol!
Sudahlah....Yang ingin saya ketahui ialah: mengapa anda diterjunkan kesini dengan payung udara?
Dengan payung udara?... Ah, tidak!
Maaf, Mr. Baxter, saya rasa ada salah paham ... Saya kenal kedua orang ini; mereka perwira polisi, bukan mata². Saya berani jamin!
Tintin'
Lho!
Polisi ?! Mereka?!....
Ya!....Ini tugas khusus dari pemerintah kami, untuk melindungi orang² kami disini.
Ya, kami sudah diberi tahu. Tapi dimana surat² dinas anda?
Surat²?...Tadinya ada, tapi dicuri dikereta api!
Percayalah, Mr. Baxter, mereka tidak berbohong!
Hallo Control! ... Baxter disini ... Kedua orang ini bukan penerjun-penerjun itu ... Teruskan pencarian.
Anda kami bebaskan sekarang. Maafkan kekeliruan kami.
Ah, tak apa ... Itu risiko pekerjaan kami!
Nah, kembali pada X-FLR6: Roket percobaan ini akan segera selesai. Pasti itulah yang diincar mata² itu. Karena itu, kita harus meningkatkan kewaspadaan ....
Mr. Baxter! Kalau boleh, saya ingin meninggalkan Pusat Riset untuk beberapa hari. Saya ingin jalan² kegunung, sekedar berolah raga.
Silahkan! ... Saya bisa mengerti bahwa anda sekali-kali ingin bersantai.
Beberapa jam kemudian..
Pikul² ransel, menyiksa kaki dengan sepatu berat, memanjat batu setengah mati: itu disebut "bersantai"! Huh!
Aha!...Pemandangan jelas dari sini... Kita bisa mulai bekerja!
?

Seandainya penerjun² itu punya kaki-tangan di Pusat Riset, yang akan menyerahkan rencana kerja kita pada mereka ... bagaimana ya caranya? ... Semua jalan masuk di jaga! ... semua?... Ah, tidak! ...

Saya telah mempelajari denah Pusat Riset dengan seksama, Snowy. Dan ternyata ada dua lubang angin yang tidak dijaga, karena dianggap tak bisa dicapai. Tapi saya rasa bisa saja .....

Coba kita lihat ... Nah, itu yang pertama ... Ah, terlalu curam; tak mungkin dicapai orang ... Yang satu lagi mana? .....

Itu dia! ... Hm, saya rasa yang ini bisa dicapai... Ayo, Snowy, kita kesana!

Nah, itu lubang anginnya

Coba saya naik. Jaga ransel ini, Snowy, dan jangan ribut! Penerjun² itu mungkin ada disekitar sini.

Wah, wah, berakrobat lagi! Belum jatuh belum kapok rupanya!

Tepat seperti yang saya duga! Pasti mata² itu menghubungi kaki-tangannya melalui lubang ini....

?
WOOAH! WOOAH!

ANAK BERUANG!
WOOAH! WOOAH!

Dia pasti tertarik oleh bau roti-madu dalam ransel saya ....

Nah, ini, ambil satu saja, gendut kecil!

Eh, langsung pergi! ...Bilang terima kasih saja tidak!....

Ini Snowy manis, sepotong untukmu.

Hei, Snowy, ada apa?
!!

Sabar... sabar!...Ya ampun, rakusnya!

Astaga! Ibu-bapaknya datang!

Nah, untuk kalian semua! Ambil sana!

Cepat, Snowy! Ini kesempatan kita untuk menyingkir dari sini. Kita naik saja.

Lift eksentrik!

Nah, sampai. Kita harus menghubungi Kapten dulu.
Turunkan saya dulu!

Hallo, hallo!...Hallo, Kapten?...Ya, Tintin disini...Saya rasa tempatnya disini...Ya..sektor J...Gang 7...Lubang angin no 3...Ya...Kamu siap?...

Beres!..Sektor J, gang 7, lubang angin no 3...O.K, saya akan tutup mulut!

Nah, sekarang kita tunggu perkembangan selanjutnya...Dingin, Snowy. Berselimutlah!

Jam demi jam berlalu....
Ssst...Dengar, Snowy!...Suara apa itu?

Seorang dari kedua penerjun itu!..Tapi mana yang satu lagi?

Ia mendekati lubang angin...Ada yang memberi surat pada nya...Harus saya cegah!

Angkat tangan!
?

Bagus, Jim!
DOR

Saat itu juga, didalam Pusat Riset....
Tembakan!
Dari luar!... Hei, saya pegang seseorang!... Wah, lepas lagi!

Wooa-aa-aa-aah...
Dapat lagi!... Cepat, tolong pegang dia!
Dimana kamu? ...Nah, dapat!
Lepaskan!... Lepaskan!... Ini saya, Frank Wolff!

Ah, lampu menyala lagi... Lho, tuan Wolff!
'Kan sudah saya bilang tadi!... Sekarang orang itu sudah lari....

?
OH!
Demi Scotland Yard! Siapa itu?

Kapten Haddock! Dia dipukul sampai pingsan!

Hei, apa maksud huru-hara ini?!
Mr.Baxter!
Mr.Baxter, itu Snowy melolong. Pasti ada yang tidak beres dengan Tintin! Cepat! Dia diluar, didepan lubang angin.

Hallo, Kontrol?... Baxter disini... Kirim regu untuk mencari Tintin... Diluar... Sektor J, gang 7, lubang angin no3 ...Cepat! Laporkan pada saya di Pos 18.

Nah, Kapten, ceritakanlah apa yang terjadi pada anda.
Begini... Tadi pagi Tintin pergi. Katanya ingin berusaha menjebak penerjun² itu... Kira² jam 5 ia menghubungi saya lewat radio... ia merasa telah menemukan tempat dimana....

...mereka akan menghubungi kaki-tangannya disini, yaitu melalui lubang angin di gang ini. Ternyata ia benar!... Saya menunggu disini... Larut malam, tiba² lampu mati lalu....
Saya mendengar bunyi didekat saya, dan tiba² kepala saya serasa pecah!
Dan anda, Wolff?
Eh, saya kebetulan melihat Kapten meninggalkan kamarnya. Tingkahlakunya agak ...eh...aneh... jadi saya ikuti dia. Ketika ia bersembunyi, saya pun demikian... Lalu lampu mati... Saya mendengar bunyi tubuh orang jatuh... Saya melompat maju... Ada tembakan diluar, lalu teriakan²... Ada yang menyekap saya dalam gelap... Ternyata kedua orang itu.
Aneh....

Dan apa yang anda lakukan disini, selarut ini?
Bapak Direktur Jenderal, dengan se-jujur²nya saya katakan...

BHOPP
BHOPP

Maaf... Ini gara² pil ajaib yang kita minum di Arab dulu... Kadang² kambuh.

RRRRING
Nah, telepon....

Hallo?... Ya... Sudah ditemukan?... Luka?... Apa katanya?... Oh, dia pingsan?... Di klinik?... Masih menunggu dokter?... Baik, saya segera kesana.

Mr. Baxter, kalau boleh kami ingin tinggal disini ... Mungkin kami dapat menemukan jejak.
Oh, ya?... Baiklah....

Entah kenapa, tapi saya rasa tingkah-laku Baxter dan Wolff mencurigakan.
Tepatnya: sangat mencurigakan

Itu kita urus nanti saja. Sekarang, mari kita periksa lubang angin bersejarah itu....

Kelihatannya biasa saja....

Hei, Thom, lihat!

Pintu itu terbuka... Mungkin disana....
Benar! Ayo, kita lihat!

Tunggu, saya nyalakan dulu lampunya.

!
!

Untuk apa tetek-bengek ini?

?

Tunggu disini... saya mau memeriksa ruangan dibalik pintu itu.
O.K!

?

HIIIIIIII!
!

Ada apa?....Kamu pucat sekali!..Ceritakanlah, dan hentikan getar-gemetar itu!...Ayo! Ada apa?

K-k-kerr-kerangka!... Saya melihat kerangka!.. Dibalik layar itu!
Kerangka? Aduh, Thom, kamu ini ada² saja!

S-s-sungguh....
Ah, jangan macam². Ayo, ikut saya!

Nah, lihat!...Mana kerangkamu itu, heh?

Tapi tadi....
OK, kalau kamu melihatnya lagi, titip salam ya!

Kerangka!...Ha!ha! ha! Kasihan si Thomson, sudah mulai pikun!....

Oh, tongkat saya!

HIIIIIIII!

K-k-ker-kerangka itu!... Kamu benar!..Saya juga melihatnya... Dibalik layar itu juga!
Nah! Benar'kan, saya tidak meng-ada²?!

Kita harus tetap tenang!... Jangan piknik!...eh,... Maksud saya, jangan panik..Kita selidiki bersama...Hati²..
B-benar... Harus kita selidiki...

Aneh...tak ada apa²...
Setan! Kemana larinya?

Waspadalah!... Pasti belum jauh perginya.
Disini mungkin?
Hei, psst!... Thomson! Cepat! Coba lihat!
?
?
K. kita harus s-s-segera bertindak! Segera!... S-s-sergap dia!... T-tenang!... Keluarkan pistolmu, mungkin dia bersenjata.
B-b-ba... ba... baik!
Ang-ang-angkat tangan!
Angkat tangan!... oh, tidak mau ya?!... Nah kalau begitu saya... Saya...
OK!... Tapi awas, kalau berani bergerak saya tembak! Mengerti?.. Thomson, borgol tangannya!
?
Sekarang jalan!... Ayo, cepat!... tidak mau?... Perlawanan pasif ya?... Seret dia, Thomson!
!
DR. PATELLA
OSTEOLOGY
Tak perlu pura2 mati kawan. Kau sudah tertangkap basah!
Sementara itu....
Calling KM2... Calling KM2 ...Tugas pertama berhasil... Tugas pertama berhasil...
Nah, kini kita bisa merebut roket mereka.

Sementara itu ....

Untung tidak parah. Pelurunya hanya menyerempet kepala, meskipun tentu hantamannya keras sekali. Tapi kini ia sudah sadar; anda dapat menemuinya.

... Lalu saya berseru "Angkat tangan!".... Dia menurut ... Tapi saat itu saya mendengar ledakan, dan kepala saya serasa pecah ... Rupanya penerjun yang satu lagi ... Ia menembak saya untuk menolong temannya.

Bandit! ... Bajak laut! ... Kalau sampai saya tangkap mereka, akan saya robek!! ... seperti ... seperti ....

KRAK

Saya ... eh .. maaf, Mr. Baxter, seribu kali maaf ... Tunggu ... saya ambilkan kursi lain.

Tidak perlu, terima kasih! ... Bagaimana tadi? ... Oh ya ... Kita harus segera menyelidiki dokumen mana yang hilang, dan terutama siapa pengkhianat diantara kita.

Itu tidak akan mudah. Setelah berhasil dalam tugasnya, kini tentu ia berlagak bodoh; Dan tentang dokumen yang diserahkannya itu, pasti ia tidak mencuri yang asli, karena itu akan mempermudah pencarian kita.

Saya rasa ia telah memotret dokumen asli, dan menyerahkan hasilnya pada kaki-tangannya diluar. Seandainya saya tidak disana tadi malam, tak akan ada yang tahu.

Benar juga! ... Tapi kami tetap meneruskan penyidikan. Sementara itu, saya akan meminta Calculus untuk mempercepat persiapan roket percobaan itu ... Nah, semoga anda lekas sembuh.

Kita pergi, Kapten?
Kalau boleh, saya ingin tinggal bersama Tintin.

Kapten, ini sudah malam dan ...
Tidak perduli! ... Saya tinggal disini. Dengan pipa dan kursi yang enak ....

!
?

Beberapa minggu kemudian. Hari pengorbitan roket percobaan tiba.
Bagaimana, Profesor?
Semua siap, Mr. Baxter. Rel pengarah sudah dipasang... Penyanggah? Sudah diangkat. Para tekhnisi kini....

...sedang mengisi bahan bakar.

Hallo, Mr. Baxter... Lihat siapa ini....
Lihat! Mereka hampir selesai.

Wah, Tintin!... Saya kira anda masih sakit.
Sebetulnya masih. Tapi saya ingin sekali melihat pengorbitan ini.
Lihat, Mr. Baxter, Tintin sudah sembuh!

Selesai!

Selesai!... Semua sudah siap; Saya kosongkan ruangan.
Bagus!... Tapi jangan lupa kosongkan ruangan!

Oh! Maaf!
Wooah!

Minta maaf sih gampang! Lihat² dong kalau jalan!

Nah, diatas pasti aman!

Bisa tenang juga akhirnya!

Perhatian!...Kosongkan ruangan pengorbitan...Perhatian!...Kosongkan ruangan....

?

Saya ulangi...
Sudah! Sudah dengar!

Kosongkan ruangan!

Semua sudah diluar ?... Bagus!... Mari kita ke Ruang Kontrol.

Nah, dari sini kami akan mengontrol roket itu dalam penerbangannya.
Profesor....

... Anda ingat pesan saya, waktu anda menjenguk saya di klinik?
Pesanmu?..oh, ya sudah; Saya pasang tadi malam...

Hallo? Observatorium?... Michael? ... Baxter disini. Saya di Ruang Kontrol... Siap?

Siap, Mr. Baxter... Semua sudah stand-by.

Ya, Radar disini... Ya, Mr. Baxter, kami Siap...

Nah, kini tinggal menunggu tengah malam... Dua puluh menit lagi.

Profesor, untuk apa alat kecil ini? Kemarin malam belum ada.
Oh... ya.. Saya yang pasang... atas usul Tintin.
Ah, hanya tambahan kecil...

Sementara itu...
Saya masih memikirkan kerangka itu....

Hei, Thom, lihat tanda itu!
Itu'kan ruang listrik tegangan tinggi!

Kelihatannya sih begitu; Tapi siapa tahu...? Kita periksa saja.

Tapi hati² ya.

Saya 'kan bukan anak kecil ?!.... Lagi pula...

!!
!!

Ini meja Kontrol, dengan semua peralatan untuk mengendalikan roket.
Wah, seperti piano saja nih!

Dan inilah biduanita Bianca Castafiore dari Milano, menyanyikan "Jewel Song" dari Faust : "Ah ♫ my beauty ♪ past compare : these jewels ♪ bright I wear"

AH THESE ♫ JEWELS
Sst! Diam!... Rasanya tanda bahaya berbunyi....
?

Dan kini biduan Haddock sikoff.... Pom ♪ Pom ♪ Pom ♪ Pompity ♫ Pom ♪

Selamat, Kapten! Anda memang berbakat ...Tapi sekarang kami tidak sempat menikmatinya!
?

Beberapa menit lagi, X-FLR 6 akan memulai penerbangannya. Saya serahkan pengorbitannya pada rekan kami yang termuda : Tintin ... Setuju?

Gagang yang kiri untuk mesin pembantu. Yang kanan untuk motor nuklir, yang baru harus dijalankan kemudian.

Perhatian!.. Observatorium pada Ruang Kontrol.. Stand by... Tiga menit lagi...

Action stations!

Dua menit lagi ...

Satu menit lagi ....
Tiga puluh detik lagi...

...10...9...8...7...6...5 ...4...3...2...1...

YA!
ZERO!

Horee! Untuk pertama kali dalam sejarah, sebuah roket dikirim ke Bulan dan kembali!
KeBulan dan kembali!... Sadarkah anda apa arti kata² itu: KE BULAN DAN KEMBALI!
!
Astaga, maaf! Untung pipamu sedang tidak di mulut!
Observatorium pada Ruang Kontrol... Siapkan motor nuklir... Siap!... 30 detik lagi....
Dua puluh detik lagi...
Setan laut, mana pipa saya?
Sepuluh detik lagi.. sembilan.. delapan... tujuh...
Kamu lihat pipa saya?
Maaf, jangan sekarang...
Enam... Lima ...empat...tiga...dua...
Satu!... ZERO!
Observatorium pada Ruang Kontrol... Motor nuklir telah mulai bekerja... Semua beres... Matikan mesin pembantu.
Lihat pipa saya?
?
?
Pipa anda? Apa urusan saya dengan pipa anda?... Maaf, saya tak ada waktu untuk mengurus pipa anda sekarang!
Observatorium pada Ruang Kontrol... Bagaimana kerja radar?
Baik! Semua beres!
Sementara itu, ber-ribu² mil dari sana...
Sabar! Jam² pertama ini kita belum bisa bertindak...
Observatorium pada Ruang Kontrol ...Koreksi: zero-zero-delapan enam ... ulangi....
Zero-zero-delapan enam ...Selesai.
Saya rasa koreksinya tepat; Tapi sebaiknya saya periksa lagi....
OH!
?

Astaga, Kapten! Sedang apa kamu disana?

Hati², nanti kepalamu terbentur!
BUK

Ada yang hilang?
Ada yang hilang?! Lalu kamu pikir saya masuk² kekolong untuk apa? Cari angin?

Dasar si Calculus! Dipukul kemana pipa saya?
?

Diam, Snowy!... Diam!...
Wooah! Wooah!

Setan laut! Mau diam tidak?!
Wooah! Wooah!

Aduh Kapten, jangan ganggu anjing itu terus.

Saya?... Ganggu dia?!

Bukan saya... Dia yang...
Wooah!

AAAUW!

Perhatian! Observatorium disini! Teriakan apa itu tadi?
Jangan khawatir... Kapten Haddock baru saja menemukan pipanya.

Ber-jam² kemudian..
Observatorium pada Ruang Kontrol ...Tiga menit lagi roket akan mulai mengorbit Bulan... Stand-by...

Dalam tahap itu, mesin akan dimatikan. Kecepatan roket, disertai daya tarik Bulan, akan membuat roket itu mengelilingi Bulan. Kontrol radio baru akan kita pasang lagi setelah X-FLR 6 muncul.

Perhatian! Hentikan motor nuklir dalam 30 detik!.. Siap! ...10 detik lagi ... 9...8...7... 6...5 ...4...

3...2...1... ZERO!

Observatorium pada Ruang Kontrol... Semua beres..X-FLR6 telah memulai orbitnya mengelilingi Bulan....

Dalam 30 detik lagi ia akan menghilang.
Nah, X-FLR6 sudah tak tampak.

Sementara itu ...
Nah, ia telah menghilang dibalik Bulan ... Beberapa menit lagi.....

Bayangkan! Untuk pertama kali dalam sejarah, belahan Bulan yang tak pernah kita lihat sedang dipotret! Dan itu adalah berkat kita, Wolff! Berkat kita!

Observatorium pada Ruang Kontrol... X-FLR6 akan muncul kembali dalam 3 menit. Siapkan kontrol radio kembali...

ITU DIA!
Ya, benar, itu dia!

Observatorium pada Ruang Kontrol.. Stand by... Hidupkan motor nuklir dalam 30 detik...
Bagaimana kalau saya yang melakukannya?
Silahkan.

Observatorium pada Ruang Kontrol... 10 detik lagi.... 9...8...7...6...5...4 ...3...2...1... ZERO!
NAH!
Hati² ! Jangan keras² !

Berkat ilmu pengetahuan modern... Hanya dengan satu gerakan... dan beratus² mil dari sini sebuah motor mulai bekerja......

Observatorium pada Ruang Kontrol... Koreksi: zero-zero-sembilan-delapan.. Ulangi
Zero-zero-sembilan-delapan ... Selesai.

Observatorium pada Ruang Kontrol... Koreksi: tiga-dua-tujuh-enam... Ulangi...
Tiga-dua-tujuh-enam... Selesai.

Demi Tuhan! Kerjakan koreksi itu! Ikuti petunjuk kami!

Sudah saya koreksi dengan tepat! Saya 'kan tidak tuli?!

Ada yang tidak beres, Wolff?
Arah roket kita menyimpang. Saya tidak tahu mengapa ....

Koreksi: tujuh-delapan-lima, dua Laksanakan yang benar sekarang!
Dari tadi juga benar, tahu?!

Topan badai! Roket sialan! Jangan coba main² ya, terbang sembarangan! Awas kamu!

Saya tidak mengerti. Roket itu tak dapat dikontrol lagi!
Tapi itu tidak mungkin!

Benar juga!.. Tintin memang benar!... Untung saya turuti pesannya!
Apa maksudmu?
?

Hei, Profesor! Hati² ! Koptelepon anda!

Itulah yang sedang terjadi! ... Mengapa X-FLR6 tidak dapat kita kendalikan lagi? Karena ia ditarik oleh Kontrol Radio yang lebih kuat, pada gelombang yang sama. Kalau tidak kita cegah, ia akan jatuh ketangan asing!

Dan bagaimanapun, itu tak boleh terjadi! Atas usul Tintin, tadi malam saya memasang alat didalamnya, yang dapat menghancurkan roket itu bila perlu ... Mr. Baxter, X-FLR6 harus diledakkan!

Bagaimana mungkin?

Observatorium pada Ruang Kontrol ...X-FLR6 sudah meledak. Tak ada yang tampak lagi.

Sial! Mereka telah memikirkan segalanya! Bagi mereka, lebih baik X-FLR6 hancur dari pada jatuh ketangan kita!

Saya mendapat ide itu, karena saya menduga bahwa dokumen² yang diserahkan pada mata² itu berisi perincian Kontrol Radio roket percobaan kita. Maka saya usulkan pada Profesor untuk memasang alat peledak pada X-FLR6 itu.
Dan ternyata memang diperlukan.
Memang!... Memang!... Semua harapan kita sia²... Hasil riset ber-tahun²! Semua lenyap begitu saja!
Hati²! Jangan sampai jenggot saya kena lagi...

Tidak, Profesor. Anda bahkan telah sukses.. Bukankah motor nuklir itu bekerja dengan baik? Bukankah roket itu telah ke Bulan dan mengitarinya?
Tintin benar! Percobaan kita berhasil. Besok kita mulai dengan roket baru; Dan kali ini bukan Roket percobaan, tapi roket yang sebenarnya, yang akan membawa anda ke Bulan!
Ke Bulan!... Horee!

Dua minggu kemudian...
Bosan saya disini, menganggur terus.

Seharusnya saya tinggal di Marlinspike saja, dari pada mengeram disini, hanya gara² Profesor miring itu!

Itu dia.. Akan saya katakan padanya!
....
Hei, Profesor!

Dengar! Saya sudah muak membuang² waktu ditempat bulukan ini! Kapan rencanamu untuk berpiknik ke Bulan itu?
Sungguh?.. Anda juga?.. Masa?

Aneh, saya juga begitu. Tapi di bahu kanan. Rematik, mungkin.. Memang hari² terakhir ini agak dingin. Tapi nanti hilang sendiri... Maaf, saya harus ketemu Mr. Baxter.

Selamat pagi, Mr. Baxter.
Selamat pagi, Profesor. Anda membawa rencana roket itu?

Tidak, Mr. Baxter. Tapi rencana roket itu saya bawa... Ini... Bagaimana pendapat anda?

I. ROKET
1. ANTENA RADIO DAN RADAR
2. TANGKI BAHAN BAKAR CADANGAN
3. KABIN KONTROL
4. KABIN TEMPAT TINGGAL
5. GUDANG MAKANAN
6. PENYIMPANAN TANGKI AIR DAN OKSIGEN
7. TANGKI MESIN PEMBANTU
8. GUDANG - GUDANG DAN PERSEDIAN OKSIGEN
9. GUDANG KENDARAAN
10. LAPISAN ANTI - RADIASI
11. MOTOR - MOTOR
12. LUBANG JET
13. KAKI PENIMBANG
14. PENYANGGAH PENDARATAN
15. KUBAH ANTI - SHOCK
II. RUANG UDARA
16. RUANG UDARA PENUMPANG
17. RUANG GANTI
18. RUANG UDARA MUATAN
19. KONTROL RUANG UDARA
III. KABIN KONTROL
20. MEJA KONTROL
21. MESIN PENDINGIN UDARA
22. MEJA KERJA
23. PERALATAN OBSERVASI
IV. KABIN TEMPAT TINGGAL
24. KOMPOR LISTRIK
25. LEMARI ES
26. PEMBERSIH UDARA
27. DIPAN - DIPAN
28. LEMARI

Hebat, Profesor! Saya ucapkan selamat! Tampaknya benar² luar biasa. Kapan anda bermaksud mulai dengan pembangunannya?
Kalau bisa, besok.

Baik! ...Saya akan memberi instruksi pada orang² saya, agar setiap saat siap bila anda perlukan. Kita akan bekerja siang malam.
Setuju! Terima kasih!

Ini dia datang lagi!
Sampai bertemu, Mr. Baxter.

Hei! Anda belum menjawab pertanyaan saya. Kapan kita jalan² ke Bulan itu?
Begini: coba kamu gosok dengan Rheumason.

Setan laut! Saya tidak tanya Rheumason, tapi Bulan!
Gosok tiap pagi dan malam.

Kampret! Saya bicara tentang perjalanan ke Bulan!

Mungkin... Tapi percayalah, Rheumason yang lebih mujarab... Nah, maaf, saya sedang sibuk.

Bulan² berlalu...
Hallo... Ya, Mr. Baxter, kami sedang mencoba pakaian antariksawan.... Kapten Haddock yang menjadi kelinci percobaan...

Astaga! Pakaian hippies ini beratnya bukan main! Bergerakpun susah

Jangan khawatir, Kapten. Di Bulan, semuanya enam kali lebih ringan dari pada di Bumi; Jadi baju itu akan terasa enak dipakai.
Masa iya?

Kami akan menurunkan tekanan udara. Kemarin pakaian itu telah ditest anti bocor, dan ternyata baik. Bila ada yang tidak beres, teriak saja "stop", dan tekanan akan segera kami naikkan.

Ini helmnya.

Rasanya seperti ikan mas didalam aquarium.

Testing radio... Hallo Kapten, anda dengar saya?
Ya; Anda bisa mulai. Saya sudah siap.

Bagus!... Sampai nanti. Semoga semua beres!
Trims.

Terus terang saja, ngeri juga nih!

Hallo, Kapten!... Siap?
Siap!
Kami akan membuat ruangan itu hampa udara...
Jangan lupa, kalau ada yang tidak beres, segera beri tanda.
O.K.
50
25
0
100
50
25
75
100
Tekanan telah turun sampai titik nol. ...Ruangan kini benar² hampa udara... Bagaimana rasanya?
Baik² saja. Dan anda?
Sekarang kami akan menurunkan suhu. Pasang alat pemanas anda.
O.K ...
40
30
20
10
0
10
20
30
40
50
Brrr... Rasanya seperti di kutub saja!
50 derajat dibawah nol... Masih O.K?... Cobalah bergerak.
Bergerak? Dengan semua tetek-bengek ini? Mana mungkin! Coba saja sendiri, kalau bisa!
?
Hallo, Kapten... Nah, bagus!.... Teruskan!
Baik sekali.... Anda lihat sendiri...
...bahwa sama sekali tidak sukar!
O.K. Kapten, anda boleh berhenti.
Kapten, apa yang anda lakukan?... Hallo!
Astaga, Mr. Wolff! Naikkan tekanan dan suhu kembali! Cepat! Pasti ada yang tidak beres!
?

Bisa saya buka sekarang?
Silahkan!

Astaga-naga!

Tenanglah! Saya akan membuka helm-mu.

?
?
?

Tikus! Snowy! Sini, Snowy!
Wooah! Wooah!

Ya ampun! Itu tikus² yang dipakai untuk test kemarin! Lupa dikeluarkan!

Tapi mengapa anda tidak memanggil? Sudah saya katakan ...
Setan laut, saya sudah berteriak setengah mati! Tapi anda diam saja!

Pantas kamu memanggil sia². Kawat radiomu lepas.
Lepas! Kalau ini terjadi dibulan, bisa seru!

Pokoknya sudah terbukti bahwa pakaian itu tahan suhu rendah dan hampa udara... Soal radio itu hanya masalah kecil ... tidak penting ....

TOLONG!...TOLONG!
Apa, Kapten?
?
!
?

Itu suara Thomson bersaudara! Lekas, kita lihat...

T-t-t...tikus!... Banyak sekali! Ber-jejal²!

Ada apa lagi sekarang dengan babon² itu?!

Aduh kasihan! Tidak lihat pintunya agak rendah?

Kamu pikir saya sengaja ya? ...Kamu kira hobby saya ya, mem-bentur² kepala di pintu?! Huh! Cukup sekarang! Saya sudah bosan jadi pe-ngasuh segerombolan tikus putih!

Saya sudah muak, me-ngerti?...Kamu mau keBulan?... Pergi sana! Tapi saya tidak ikut! Saya mau pulang ke Marlinspike... Dan kamu boleh jadi kambing tua disini sampai keriput!

Apa? Kambing tua?!... Kambing tua, katamu?... ini keterlaluan! Saya,... kambing tua!... Saya me-nuntut permintaan ma-af, dengar?! Saudara ti-dak berhak mengatakan itu!..Kambing tua!

Berani menyebut saya kam-bing tua, hah?!.. Hah?!... Ikut saya, saudara! Akan saya tunjukkan hasil karya sikambing tua...Ayo, ikut!

Huh! kambing tua katanya!
Saya....eh, saya..

Kambing tua ya?!
Saya tak ber-maksud...

Saya tadi hanya sedang kesal...tapi sekarang sudah tidak

TOIIING

Seribu juta topan badai! Siapa yang berani menjepret saya dari belakang?! Awas kalau sampai saya tahu!
Itu antenemu, Kapten... Kamu...

Ber-bulan² para ahli bekerja setengah mati! Mereka pun kambing² tua tentunya!
Ayo!...Duduk disitu dan jangan ribut... Kita berangkat!
Tapi...
Selamat pagi Profesor. Silahkan menanda tangani buku laporan ini.
Demi langit dan bumi, tahan dia!
Minggir, cacing kering!... Saya mau liwat! Jangan halangi kambing tua!
Hentikan mereka! Mereka tidak punya surat izin keluar!
Hallo... Garasi disini... Profesor Calculus telah berangkat dengan jeep tanpa izin Hentikan!
Cepat, keluarlah dan tutup pintu.
Ada jeep datang....
Halt!
Hei... Stop!
?
Beri jalan pada si kambing!
Saya sering ber pikir: Saya harus belajar menyetir! Zaman sekarang orang harus dapat membawa mobil!
Stop! Kita sudah sampai.
??!
?!
Nah, bagaimana pendapat mu? Lihatlah hasil karya si kambing tua!

Ayo bagaimana?... Itu adalah hasil karya saya: Cuthbert Calculus!... Kamu sebut itu pekerjaan kambing tua?

Anda kira ... biang ... eh ... biang cerutu ini akan membawa anda ke Bulan?

Apa yang saudara sebut biang cerutu itu akan membawa bukan hanya saya, tapi kita ke Bulan ... Mengerti? Sekarang kamu akan melihat isi "biang cerutu" itu! ...

LIFT! ...

Kasihan si Calculus, sudah agak miring mungkin, mengharapkan menara ini bisa terbang ...
Sama saja dengan mengharapkan patung menari.

Itu'kan tak mungkin! Berdiri sendiri saja pasti tak bisa!

!

Setan jalanan!... Kampret!... Monster mabuk! ... Parasit!

Tidak malu ya? Membuat onar didepan umum ... Berdiri! Lift sudah menunggu!

Ayo masuk! ... Cepat!
Anda ... Anda yakin ia tidak akan terbang tiba²?

Sementara itu ...
Hallo ... Ya ... saya baru mendapat berita dari mata² kita yang baru ... Pengorbitan ditetapkan pada tgl 3 Juni, jam 1.34 pagi .. Ya .. Panggilkan Kolonel Jorgen ...

Lihat, ini adalah Kabin Kontrol.

Nah, apa pendapatmu? ... Ini bukan kandang kambing'kan?
Hebat!.. Eh... tombol² dan sebagainya itu untuk apa?

"Tombol² dan sebagainya" itu, saudara, adalah alat² navigasi. Pada meja Kontrol Utama terdapat antara lain kontrol motor nuklir, mesin pembantu, radar, antene, televisi, dan sebagainya....

Sebelah kiri adalah silinder² oksigen.... ditengah kabin itu adalah periskop, dengan layar proyeksinya...Tapi anda masih punya banyak waktu untuk menghafalkan semua peralatan ini.

Dan ini laboratorium; Masih dalam taraf pembangunan.

Bukan main!...ck-ck-ck!...
Jatuh, tidak? Jatuh, tidak?
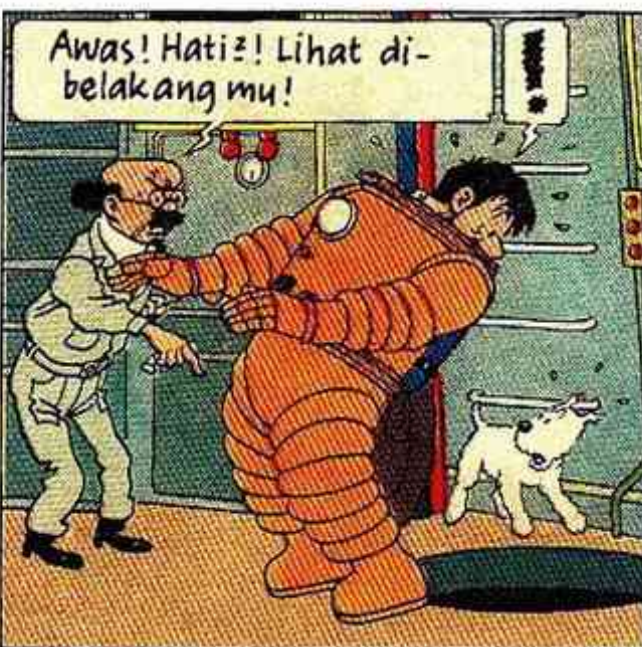
Awas! Hati²! Lihat dibelakangmu!

Sengaja ya?!...Setiap ada kesempatan untuk membentur diri atau terjerembab kelantai, selalu kamu manfaatkan! ...Tidak bisa hati² ya?!
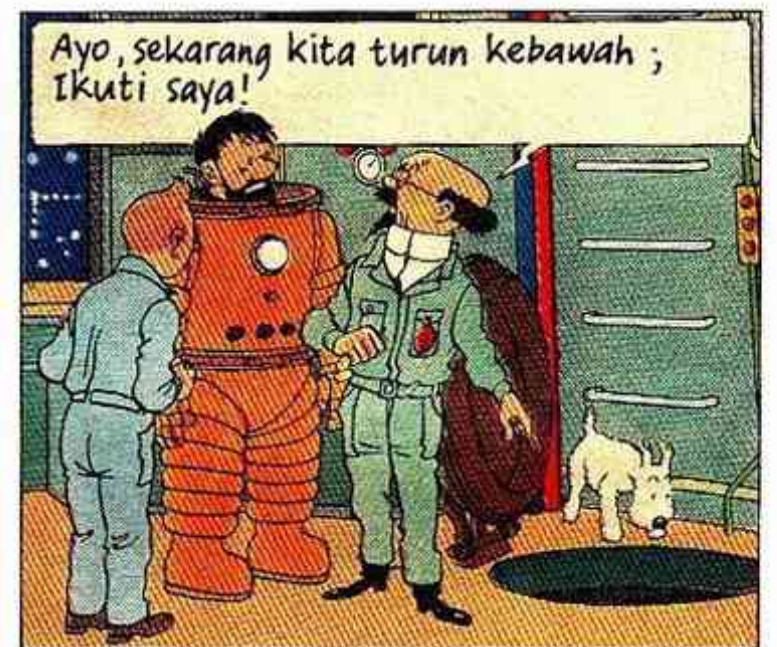
Ayo, sekarang kita turun kebawah; Ikuti saya!

Dan hati²! Ada lubang lagi disebelah kiri tangga...

Ini adalah kabin tempat tinggal, yang sekaligus akan menjadi kamar tidur, dapur, dan ruang makan kita.

Dan itulah tempat kita tidur sewaktu...
Setan laut!

Nah, 'kan?... Padahal sudah saya katakan "Hati²"!.. Meskipun saya kambing tua, tapi paling tidak saya tidak jalan sembarangan!... Sekarang kita turun kekabin berikutnya.

Sekali lagi Kapten, jangan sembarangan! Disini ada lubang lagi. Kamu juga, Tintin, berhati²lah. Dan juga si Snowy....
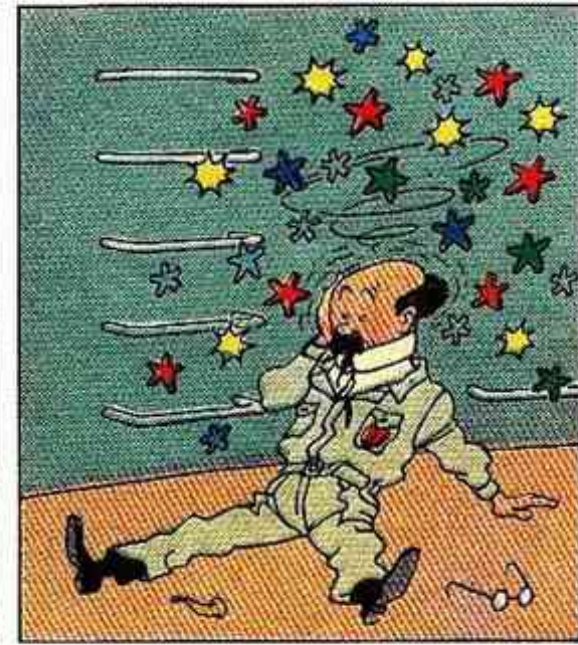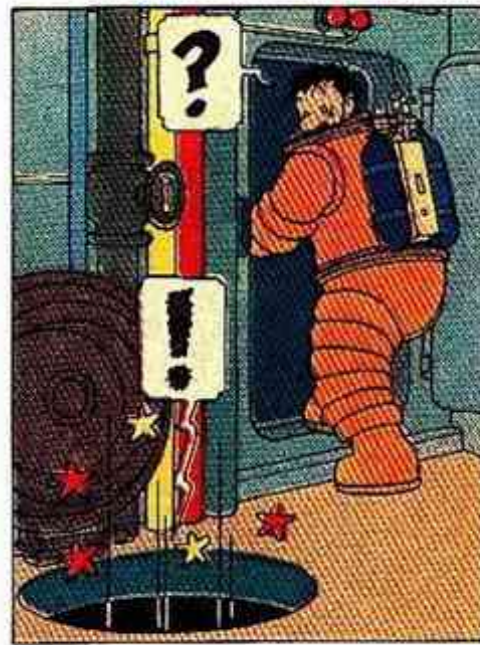
Ya Tuhan, kasihan Profesor! ... Semoga tidak ada yang patah ...

Setan laut! Apa yang terjadi?
Ini kaca mata anda ... Anda tidak apa² ?

Makanya, biang panu, jangan hanya me-maki² orang supaya hati²! Hati² dulu sendiri! Untung kepalamu tidak pecah!

Anda ... Anda siapa? Dan baju apa itu?

Baju apa? ... Heh, jangan mulai berlagak seperti kamb... eh, maksud saya jangan berlagak bodoh! Saya sudah bosan!

Ah Profesor, akhirnya ketemu juga.
Bagus sekali! ... Anda, sebagai orang yang bertanggung jawab, bertingkah laku seperti itu! ... Memalukan! ... Untung tidak terjadi kecelakaan! ...

Saya ... eh ... tidak mengerti .. Anda .. anda mau apa? ... Dimana saya?
?
?

Dimana kamu? ... Sejuta kerbau dan kutu busuk! Masa tidak tahu! Jangan main², biang panu!

Ingat, Profesor ... Anda sedang memperlihatkan Roket Induk pada kami ... Profesor? ... Profesor? ...

Tampaknya ini bukan main² ... Saya rasa ia kehilangan ingatan ... Kita harus segera membawanya kembali ke Pusat Riset, dan memberi tahu Mr. Baxter.

Calculus? ... Amnesia?
Tampaknya begitu ... Ia kini sedang diperiksa para dokter.

Bagaimana? Tidak terlalu parah, bukan? Anda bisa menyembuhkannya?
Hmm!
Umm!

Hmm, sulit untuk ditentukan sekarang ... Kita lihat saja nanti ... Mungkin ada kemajuan ... Jangan putus asa dulu ...
Paling tidak, kasus ini menarik sekali.

Tapi ia harus disembuhkan! Hanya dia yang mengenal rahasia motor nuklir itu! Tanpa dia, proyek ke Bulan ini akan menjadi mustahil! Mustahil!
!
!
?
?

Hmm ... Ya ... Yah, kami akan berusaha sedapat mungkin ... Tapi cobalah anda menghibur dia, membangkitkan kenang-an-kenangan ... Kadang² itu berhasil .. Suatu kejutan yang hebatpun mungkin dapat mengembalikan ingatannya.

Percuma ... Biar saya yang mencoba ... Kata dokter ia harus dihibur .. Kamu ingat, waktu itu kita nonton Karnaval bersama dia .. Ada pasukan berkuda .. Nah, lihat saja nanti ...

Tidak ; Kita harus mencoba jalan lain... Tunggu, saya punya akal yang pasti berhasil.

Perlu kejutan hebat 'kan ?... Tunggu saja !

Calculus ! Kau harus mati !

Tintin, saya rasa kita berhasil... Lihat, dia mulai bereaksi....

!

Oh, begitu ya caranya! O.K, kalau begitu saya terpaksa mengambil jalan keras.

RRRRING

Hallo... Bukan, ini Tintin... Oh, Mr. Baxter... Wah, belum ada kemajuan... Kapten masih mencoba....

Nah, topan badai! Ini pasti mujarab! Kalau petasan ini meledak dibawah kursinya, dia pasti langsung sembuh!

Apakah tidak lebih baik kalau...
Serahkan saja pada saya; Pokok nya beres!

Cepat!.. Keluar!

Nah! Bisa seru nih! Tunggu saja!

Wah, kok belum meledak juga? Kenapa ya?

Sompret!... Pasti sumbunya mati!

Betul juga! Sumbu sialan itu mati!

Awas, Kapten, sumbunya masih berasap; Hati²!

DOR

Malam itu juga . . . .
Oh, jadi dia perlu kejutan hebat, heh? O.K., kali ini ia akan mendapatkannya! Kampret!

Buuuu! . . . Hiiiii! . . . Awas, Cuthbert, aku hantu-u-u-u-u-hu-hu! . .

He-he-heee! . . . Bergeta-a-a-arlah! Aku akan mencabut nyawamu!

?

Seribu juta topan badai!

Setan laut! . . . Untuk apa saya repot-repot berdandan seperti hantu ?

Dan dia hanya duduk disana, melotot seperti ikan maskoki! Tidak takut ya? Dasar marmot bulukan!

Kamu kira saya suka ya, beraksi seperti kambing tua!

Jangan coba-coba lagi minta saya menyembuhkanmu!

SAYA?.. KAMBING TUA?

Kambing tua! .. Kamu berani menyebut saya kambing tua! .. Keterlaluan! .. Saya tidak terima, tahu?!

Ayo, minta maaf! Sekarang juga!
Tolong! .. Tolong! ... Dia sudah sembuh!

Beberapa menit kemudian . . .
Oh, Kapten, berkat anda Calculus telah sembuh! Kami sangat berhutang budi pada anda! .. Ini kabar gembira!
Ah, saya tidak berbuat banyak.
Tidak banyak? ... Wah, Kapten, sadarkah anda, bahwa tanpa bantuan anda itu, perjalanan keBulan tak mungkin terlaksana?
Astaga, benar juga! Saya lupa!
Ini Profesor, ingin mengucapkan terima kasih.
Oh, Kapten, ulurkan tanganmu!
Oh, Kapten! Terima kasih banyak! Mereka telah menceritakan semuanya pada saya: tentang ingatan saya yang hilang, dan usahamu untuk menyembuhkan saya.
Ucapan yang mengena!
Saya ucapkan terima kasih atas nama Ilmu Pengetahuan. Tanpa bantuanmu, perjalanan ke Bulan akan gagal ... Saya tidak akan melupakannya!
Saya pun tidak!
Malam itu juga....
Ada kabar dari K.23, pak!
Oh, tentang Pusat Riset? Semoga kabar baik.
"M.23.301 ... Ingatan Mammoth telah pulih, berkat Whale". Wah, seandainya Whale tahu bahwa bantuannya itu menguntungkan kita ... Jawablah: "Bagus. Teruskan operasi Ulysses".
Hari² berlalu ...
MINGGU
SENIN
15
SELASA
RABU
13
KAMIS
... dan satu minggu lagi pengorbitan akan dilaksanakan, pada malam antara tanggal 2 dan 3, pada jam 1.34 pagi ... Semua berjalan sesuai dengan rencana?
Wolff, anda yang mengurus perbekalan dan perlengkapan; Bagaimana keadaannya?
Pemuatan barang berjalan terus; Perbekalan makanan, dan semua bagian tank penjelajah telah dimasukkan ke pesawat roket. Tapi saya masih menunggu beberapa alat optis, untuk Observatorium kita di Bulan.
Saya telah menghubungi pabriknya di Oberkochen, ternyata ada hambatan dalam produksi. Tetapi mereka menjanjikan penyerahannya pada malam keberangkatan kita ...
Maaf, ada telepon.
RRRING
RRRING
Hallo ... Ya ... Apa? ... Didalam Daerah Terlarang? ... Tiga? ... Sudah diinterogasi? ... O.K., saya tunggu.

Anda dengar? ZEPO baru saja menangkap tiga orang yang masuk ke Daerah Terlarang. Alasannya mereka mau mendaki gunung dan kesasar... Setiap kali ada yang tertangkap, alasannya selalu itu² juga....

Kenyataan ini menunjukkan bahwa betapapun ketatnya penjagaan kita, seorang yang nekad bisa juga menyelinap kedalam....

Tapi kembali pada pembicaraan tadi... Jadi tugas Wolff sudah selesai, kecuali alat² optis itu.. Dan anda, Kapten? Bagaimana dengan zat asam, suhu, dan peralatan pengaman?
Semua beres!

Dan anda, Profesor?

Semua siap, Mr. Baxter, kecuali pakaian antariksawan Snowy, yang masih sedang dibuat.
?

Nah.. Hanya tinggal mencoba radionya....

Ini ada tulang enak, Snowy; Mau?

Mmm, sedaap!

Wooah!... Wooah!
O.K, Radionya bekerja baik!

Nah, saudara², saya ucapkan selamat dan terima kasih pada anda. Anda telah berhasil mengatasi semua kesulitan dalam pembangunan Roket Induk ini.

Ayo, Kapten, kita ke Laboratorium, melihat si Snowy.
Sebentar... Sebentar...

Eh, kamu melihat sesuatu yang aneh tidak pada Calculus?
Sesuatu yang aneh? ... Tidak!

Masa tidak? Lihat yang benar dong, seperti saya!

Ah, saya tidak pernah tuli... hanya kurang pendengaran... Tapi untuk perjalanan ke Bulan saya perlu mendengar sinyal² radio dengan tepat... Karena itu saya memakai alat pendengar.....

Nah, Wolff...
Ada berita apa?
Oh ya, maaf, saya sampai lupa....

Telegram dari pabrik di Oberkochen: alat² optik itu akan tiba hari Senin pagi.
Bagus! Berita yang baik sekali!

Anda akan kelandasan lagi?
Ya, saya harus mengawasi pemuatan peralatan².

Anda bisa menunggu saya sebentar? Ada bungkusan kecil yang ingin saya bawa kepesawat...
Tentu.

Beberapa saat kemudian....
Nah... Tidak lama, bukan?

Tidak... Tapi apa isi peti yang mereka bawa itu?
Oh, hanya beberapa botol whisky... Soalnya diatas sana pasti dingin sekali, jadi saya pikir...

Maaf, Kapten, tapi minuman keras dilarang dalam pesawat... Kami hanya membawa sedikit rum, untuk keadaan darurat... Dan bungkusan ini, apa isinya?
Eh... hanya sedikit tembakau, untuk pipa saya.

Maafkan saya, kapten, tetapi merokokpun dilarang di pesawat... Persediaan zat asam memang cukup untuk perjalanan pulang-pergi, tapi kita tak dapat mem-buang²-nya... Percayalah, sayapun sangat menyesalkannya....

Oh, begitu ya?.. Kamu kira kalau begitu saya mau ikut dalam cerutu-terbangmu itu?.. Tak akan, tahu! Amit²! Ini titik terakhir! Pergi sana ke Bulan! Mau jalan² ke Mars dan Yupiter sekalian juga boleh!

Tapi saya tidak ikut! Ini keputusan terakhir!

Hallo Kapten... Kenapa suram? Ada yang tidak beres?

Ada yang tidak beres? Sompret! Saya hanya dilarang membawa sedikit whisky dan tembakau! Jadi saya tidak mau ikut!... Itu yang "Tidak beres"!

Jangan coba² membujuk saya dengan "Tapi...", "Mungkin".. dan sebagainya. Pokoknya saya tidak...

Tepat sekali!
?

Kenapa maksudmu?

Oh, hanya bahwa keputusan anda bijaksana sekali untuk tidak ikut dalam ekspedisi berbahaya itu! ... Apalagi dalam usia anda .... benar² tak masuk akal!
Tepatnya: Usia anda, tak masuk diakal!

Apa? Usia saya?! ... Kamu kira saya sudah karatan, tinggal masuk tong sampah ya?! ... Akan saya tunjukkan "usia" saya, biang panu! Saya akan pergi! ... Dan kalian saya kirimkan postcard dari Bulan nanti!

Hari Senin berikutnya ....
RRRING
RRRING
RRRING

Hallo?... Ya... Oh, Wolff ... Ada apa?

Alat² optis itu sudah sampai, Mr. Baxter, dan sedang dimasukkan kepesawat .... Jadi pengorbitan dapat dilaksanakan nanti malam, pada waktu yang direncanakan...

Sementara itu ....
Dari tabel² ini, dan dengan bantuan komputer, anda dapat segera mengetahui posisi yang tepat serta kecepatan roket kita.

Astaga Kapten, panjang sekali suratnya!
Ini bukan surat, sahabat... Ini surat wasiat saya!

Dan malam itu ....
Saudara², Hari Besar, atau tepatnya Malam Besar telah tiba... Beberapa jam lagi anda akan memulai ekspedisi terbesar yang pernah dikenal dunia ... Dari Bumi, kami akan terus mengikuti perjalanan anda ....

Anda diam menghadapi banyak bahaya; kesalahan kecil dapat mengakibatkan Roket hancur atau tersesat diluar angkasa. Belum lagi risiko² waktu pendaratan di Bulan, dan bahaya tertabrak oleh meteorit ....

Anda semua menyadari bahaya² ini, dan bersedia menghadapinya ... Tapi masih ada satu hal lagi ... Kejadian dengan roket percobaan itu mungkin terulang ... Musuh² kita mungkin dapat memberi anda sinyal² palsu yang menyesatkan, untuk mengambil alih roket ....

Perjalanan yang menyenangkan sekali!

Jangan khawatir, Mr. Baxter; Kami semua bersedia meledakkan diri kami bersama Roket Induk, bila perlu.
Selamat malam pak Menteri ... Disini Miller ... Saya baru menerima kabar: "Tugas Siap. Operasi Ulysses dapat dilaksanakan. Semua beres!"

Meledakkan diri ? Saya harap anda tidak akan sampai terpaksa melakukan itu. Biarlah tutup botol champagne ini saja yang "meledak"! Ayo, Kapten, silahkan!

Dengan senang hati ... Saya memang ahlinya ...

Topan badai ! Kenapa sih tutup botol ini bertingkah ?!

Boleh saya coba, Kapten?

Anda mau mengajar saya cara membuka botol champagne ?
Tapi ...

!
POP

Astaga, tutupnya tertelan!

Ayo Kapten, duduk disini ... Ya, begitu ... Coba saya pukul punggungmu ....

Huh, lega! ... Tapi saya tidak mengerti ; Belum pernah terjadi seperti ini ....

Wah, rupanya champagne kurang cocok untuk saya ; Kepala saya sampai pusing!

Mari, tuan², semua sudah beres ... Ini, Kapten ...

Marilah kita minum, demi suksesnya usaha kita ... dan saya ucapkan selamat pada orang² pertama yang akan menginjak Bulan ....

Jam keberangkatan hampir tiba ... Mobil telah menanti, untuk membawa kita kelandasan pengorbitan ....
Mari, tuan² !???

Beberapa menit kemudian ....
Hidup Ilmu Pengetahuan ! ... Wah, ini pertama kalinya semua orang memberi hormat pada saya! ... Dan siapa tahu juga yang terakhir kalinya!

Kelihatannya kamu tidak begitu cerah, Kapten.
Buat apa musti cerah? Karena kita akan keBulan?

Ke Bulan! ... Pff! mana mungkin! ... Pasti kereta ajaib si Calculus itu akan langsung meledak, atau kita akan kesasar antara Saturnus dan Uranus, dan tak akan dapat kembali ke Bumi! ... Bagaimana mau cerah?

Bukan, maksud saya.. Wah, Kapten, kita sudah sampai!

Lihat! Seluruh landasan diterangi! Bagus sekali!
Ya, bagus sekali... untuk yang hanya menonton....

Jadi dengan pesawat itu kita akan mempertaruhkan nyawa kita.. Gila!... Kenapa saya mau menyembuhkan Calculus waktu itu?! Inilah akibatnya!

Sementara itu...
Bila tak ada perubahan, keberangkatan mereka tinggal setengah jam lagi ....

Saudara², telah tiba saatnya kita berpisah. Begitu anda masuk ke Roket Induk, saya akan masuk ketempat perlindungan untuk menyaksikan pengorbitan. Setelah itu saya akan kembali ke Pusat Riset, dan menghubungi anda kembali dengan radio.

Selamat jalan, Kapten. Saya bangga bahwa seorang pelaut menjadi salah satu manusia pertama yang mendarat di Bulan.
Bagi saya sama saja, seandainya yang pergi seorang pemain bola!

Selamat jalan, Sahabat muda! Sayang sekali saya tak dapat menyertai anda...

Eh, Mr. Baxter, kalau anda benar² berminat, saya rela mengorbankan tempat saya!
Terima kasih, Kapten, tapi saya tidak tega meminta pengorbanan itu dari anda!

Selamat jalan, Wolff, semoga sukses. Saya mempercayakan penuh pada anda untuk mendampingi Profesor.
Terima kasih: Saya tak akan mengecewakan anda.

Dan bagi anda, Profesor, keahlian anda merupakan jaminan bagi saya akan sukses anda!
Terima kasih, Mr. Baxter. Pedoman saya hanyalah: "Sampai di Bulan atau musnah!"

Mari, lift telah menanti.

Astaga, Kapten! Bacaanmu banyak sekali!
Ah, sekedar mengisi waktu luang....
Perlu saya bantu?
Tidak usah: Biar saya bawa sendiri.

Silahkan masuk!
Jangan bilang² ya Snowy, tapi saya cukup takut!

Selamat tinggal, Bumi!

PRAK

Nah, akhirnya! Mereka sudah berada dalam apa yang mungkin akan menjadi kuburan mereka!

Nah, sebaiknya kita ulangi lagi: Kita semua berbaring di dipan kita. Saya tekankan sekali lagi bahwa ....

Selama tahap penerbangan pertama, entah berapa lama, roket dikendalikan secara otomatis.
Baru setelah kita sadar kembali, kita akan mengambil alih pengendalian Roket Induk.

Bumi pada Roket Induk ... Dua belas menit lagi ....

Astagafirullah! Bagaimana kalau saya membuat kesalahan dalam perhitungan? ... Ah, tidak mungkin! ... Tapi seandainya ....

Sepuluh menit lagi ...

Lima menit lagi ...
Wah, saya sudah mengalami bermacam² petualangan .. Tapi mungkin ini akan menjadi yang terakhir ...

Empat menit lagi ....
Snowy! .. Snowy! ... Ayo, berbaring! Cepat!
Berbaring? .. Kenapa? ... Saya tidak mengantuk.

Tiga menit lagi ...
Aduh, apa yang saya lakukan disini? Sompret, kenapa saya kembalikan ingatan si Calculus?!

Dua menit lagi ...
Apa yang telah saya lakukan? .. Mengapa saya membiarkan diri terlibat dalam urusan gila ini?

Satu menit lagi ...
Apa yang satu menit lagi?

Apakah roket akan meluncur bila saya tekan tombol ini, ataukah semuanya akan meledak?

Stand by! ... Bersiaplah! ... Masih tiga puluh detik lagi ....

Dua puluh detik ....
Bunyi apa itu, yang ber-detak²?
DUK
DUK
DUK

Astaga, bunyi jantung saya sendiri!

Stand by! .. Sepuluh detik ....
Kita tak dapat mundur lagi ... Semoga semua berjalan menurut rencana!

Sembilan ... delapan ... tujuh ... enam ... lima ... empat ... tiga ... dua ... Satu ... ZERO.
Bismillah.

Oooh!... Rasanya seperti ditindih gunung!
Setan laut! ... Serasa ada gajah bengkak duduk di-punggung saya!
Mereka sudah berangkat! ... Mungkin sudah tak sadar... Mari kita kembali ke Ruang Kontrol.
Observatorium pada Ruang Kontrol ... Roket berada dalam observasi kami. Semua berjalan sesuai dengan perhitungan.
Observatorium pada Ruang Kontrol... Roket kini berada 500 mil dari Bumi. Motor nuklir baru saja menggantikan mesin pembantu otomatis.
O.K. Kami akan menghubungi Roket Induk.
Bumi calling Roket Induk... Anda menerima kami?... Bumi calling Roket Induk.. Anda menerima kami?...

Bumi calling Roket Induk ... Anda menerima kami? ... Anda menerima ka- mi? ...

Observatorium pada Ruang Kontrol ... Ja- rak roket kini 1000 mil. Apakah anda telah berhasil membu- ka hubungan radio? Kami tunggu lapo- ran ....

Bumi calling Roket Induk ... Anda menerima kami? ... Bumi calling Roket Induk ...
Ruang Kontrol pada Observatorium ... Roket Induk belum menjawab.

Bumi calling Roket Induk .. Anda meneri- ma kami? .. Bumi calling ....
Persetan! Jangan² ada yang tidak beres!

Bahaya-bahaya apa menanti Tintin dan teman2-nya di Bulan?

Apa yang akan terjadi dalam perjalanan berbahaya ke luar angkasa ini?

Mungkinkah mereka kembali ke Bumi?
Ikutilah petualangan selanjutnya

PENJELAJAHAN DI BULAN